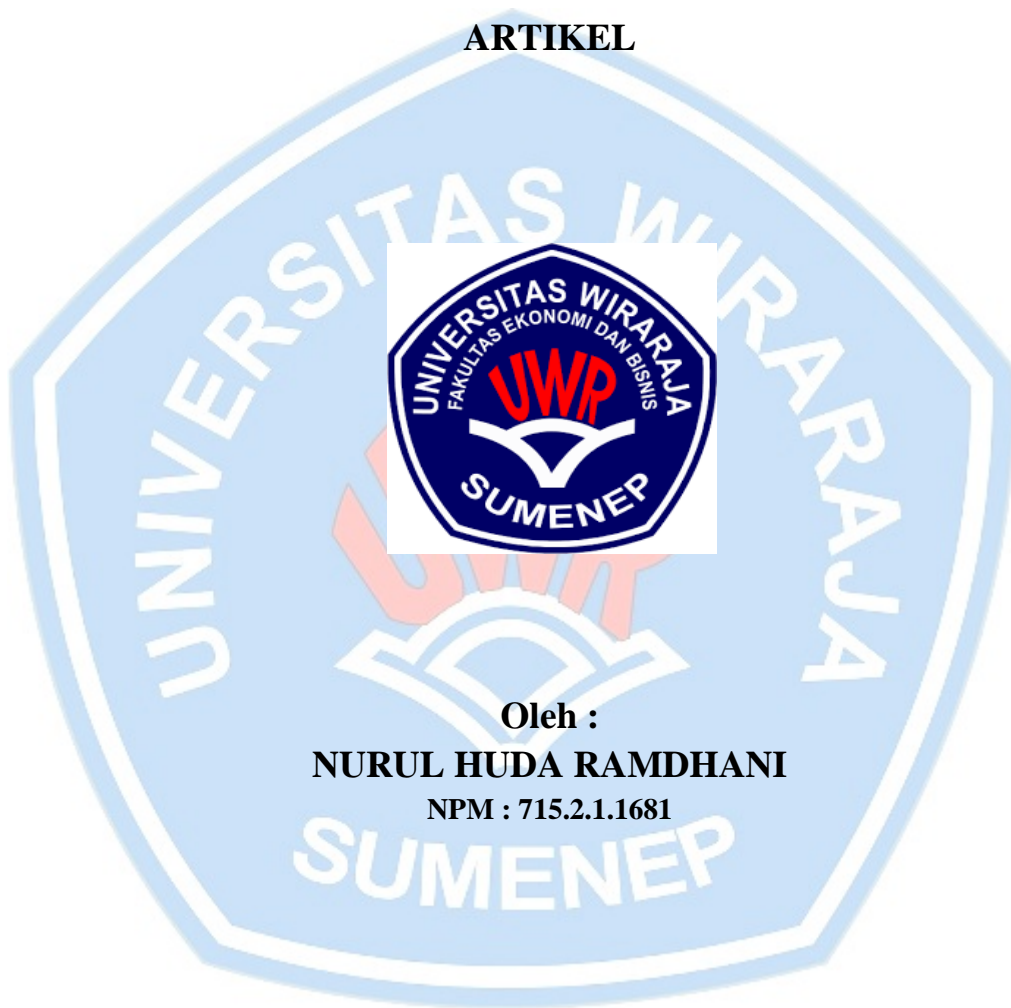


**STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA TECTONA  
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN INDUSTRI  
PARIWISATA DI KABUPATEN SUMENEP**

**ARTIKEL**



**Oleh :**

**NURUL HUDA RAMDHANI**

**NPM : 715.2.1.1681**

**Program Studi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIRARAJA**

**2019**

**STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA TECTONA  
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN INDUSTRI  
PARIWISATA DI KABUPATEN SUMENEP**

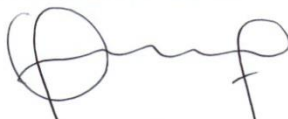
Artikel Skripsi  
Program Studi : Manajemen

Diajukan Oleh :

**NURUL HUDA RAMDHANI**  
NPM : 715.2.1.1681

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIRARAJA  
2019**

Telah Disetujui  
Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal, 26 Agustus 2019



**NURDODY ZAKKY, SE., M.SM**  
NIDN 0721038301

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Huda Ramdhani  
NPM : 715.2.1.1681  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Strategi Pengembangan Taman Wisata Tectona Dalam Menghadapi Persaingan Industri Pariwisata Di Kabupaten Sumenep**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep

Pada tanggal : 26 Agustus 2019

Yang menyatakan



(Nurul Huda Ramdhani)

# STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA TECTONA DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN SUMENEP

Nurul Huda Ramdhani<sup>1</sup>  
Nurdody Zakky<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

Email : danicliquers22@yahoo.com

Email : dody.zakky@wiraraja.ac.id

## Intisari

Nurul Huda Ramdhani. 2019. Strategi Pengembangan Taman Wisata Tectona Dalam Menghadapi Persaingan Industri Pariwisata di Kabupaten Sumenep. Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing Nurdody Zakky, SE.,M.Sm.

Strategi pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha untuk memajukan atau mengembangkan objek wisata agar lebih menarik dan dapat membuat wisatawan berminat untuk berkunjung

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan yang akan dilakukan taman wisata tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep, untuk mengetahui strategi pengembangan yang telah dilakukan taman wisata tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep, dan untuk mengetahui strategi pengembangan yang sedang dilakukan taman wisata tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep

Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Tectona Desa Torbang Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini bersifat primer dan sekunder. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang mengembangkan dan membangun berbagai destinasi agar dapat bersaing dengan pariwisata lainnya adalah menjaga dan tetap melestarikan alam yang ada, membangun fasilitas dan sarana pendukung lainnya, memberikan pelayanan yang terbaik dan kesan yang mendalam kepada para wisatawan yang berkunjung, dan meningkatkan kualitas keunggulan objek wisata untuk mengatasi persaingan pariwisata.

**Kata Kunci** : Strategi, Pengembangan, Analisis SWOT

*Strategy for Development of Tectona Tourism Park in Facing Competition in  
the Tourism Industry in Sumenep Regency*

## ***Abstrack***

Nurul Huda Ramdhani. 2019. *Strategy for Development of Tectona Tourism Park in Facing Competition in the Tourism Industry in Sumenep Regency*. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Wiraraja University Sumenep. Advisor Nurdody Zakky, SE.,M.Sm

*The tourism development strategy is an effort to advance or develop tourism objects to make them more attractive and can make tourists interested in visiting*

*This research was conducted to find out the development strategy that will be carried out by Tectona tourism park in the face of competition in the tourism industry in Sumenep Regency, to find out the development strategies that have been carried out by Tectona tourism park in facing competition in the tourism industry in Sumenep Regency, and to find out the development strategies that the park is doing Tectona tourism in the face of competition in the tourism industry in Sumenep Regency*

*This research was carried out in the Tectona Tourism Park, Torbang Village, Batuan District, Sumenep Regency. The type of research used in this study is qualitative research with purposive sampling method. Data collection techniques in this study used interview, observation, and documentation techniques. The data sources in this study are primary and secondary. Analysis Techniques The data used is SWOT Analysis*

*The results of this study indicate that the strategy that develops and builds various destinations in order to cooperate with other tourism is to maintain and continue to preserve the existing nature, build other supporting facilities and facilities, provide the best service and deep impression to the tourists who visit, and improve the superior quality of tourism objects to overcome tourism competition.*

**Keywords :** *Strategy, Development, SWOT Analysis.*

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata mempunyai suatu peran yang sangat besar untuk pembangunan nasional. Karena bukan hanya menghasilkan pendapatan dan sekaligus sebagai penghasil devisa, pada sektor pariwisata yang berkaitan erat dengan penanaman modal asing. Turis-turis yang datang ke Indonesia adalah termasuk mereka yang berhubungan bisnis dengan Indonesia.

Upaya dalam mengembangkan pariwisata penting sekali dilakukan karena saat ini dan di masa depan akan terus menjadi pergeseran minat wisata. Motif, minat, selera, tuntutan, dan perilaku wisatawan terus menerus berubah dan perlu di respon dengan cepat dan tepat. Dengan terbatasnya ketersediaan produk wisata yang berkualitas, ditambah dengan



meningkatnya persaingan produk dan jasa di pasar wisata. Upaya pengembangan wisata mutlak dilakukan. Maka dari itu seharusnya pemilik wisata harus siap menghadapi segala hal yang akan terjadi di masa yang akan datang. Pengembangan yang baik diharapkan tentunya akan menghasilkan peningkatan daya saing dari suatu produk wisata. Pemerintah Indonesia telah menyadari betapa pentingnya peranan pariwisata lokal dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Untuk pengembangan pariwisata selain pemerintah yang dapat melakukan sendiri tetapi pihak-pihak yang lain juga dapat ikut serta kedalam pembangunan infrastruktur pendamping, kegunaan tersebut menambah pendapatan dari sektor ekonominya.

Destinasi wisata buatan, Taman Tectona di Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur kini mulai menjadi wisata baru para wisatawan, khususnya saat liburan. Keindahan Taman Tectona Torbang Batuan Sumenep, Madura ramai akan pengunjung tidak hanya dari Sumenep sendiri, bahkan banyak pengunjung dari luar pulau Madura juga telah berkunjung di taman Tectona yang bernuansa alam dengan puluhan spesies tumbuhan-tumbuhan langka. Daya tarik dari taman Tectona Sumenep ini adalah banyaknya spesies tumbuhan, sehingga selain bisa menjadi tempat untuk berekreasi, taman Tectona juga layak menjadi jujukan edukasi para pelajar yang hendak mempelajari pertumbuhan puluhan spesies tanaman langka di Indonesia. Taman wisata ini sangat bagus apabila dibuat hunting untuk parawisatawan yang berkunjung. Bahkan tidak sedikit para pengunjung wisata taman Tectona sebagai lokasi hunting, karena nuansa alamnya hijau, dan sejuk. Kebanyakan tempat wisata hanya buka di siang hari dan sudah tutup menjelang malam. Namun, berbeda dengan tempat wisata ini. Taman Tectona buka sampai hingga malam hari, dan pemandangan di wisata saat malam hari sangat sangat cantik dan indah dilihat oleh para wisatawan, karena pada saat malam hari ada lampu warna warni yang dipasang untuk memberi penerangan cukup, sekaligus menghiasi tempat ini. Adapun yang bisa dinikmati parawisatawan di taman wisata ini antara lain; kolam renang untuk anak-anak dan dewasa, kursi malas gantung, spot untuk berfoto, dan kursi malas yang bisa kita

gunakan saat berlibur kesana guna menikmati keindahan sekitar. Tiket masuk pun sangat terjangkau, yaitu 5 ribu rupiah. Perbedaan tiket hanya terjadi saat hari libur besar, seperti saat libur lebaran dan tahun baru. Pengelola menaikkan tarif masuk menjadi 15 ribu rupiah.

Meningkatnya persaingan di era globalisasi saat ini membuat manajer atau pimpinan wisata berlomba-lomba supaya tempat wisata yang dikelola tersebut diminati oleh wisatawan dan para pengunjung betah, tidak bosan ketika berkunjung. Masalah yang terjadi di taman wisata Tectona adalah pemilik taman wisata Tectona kurang memfasilitasi fasilitas yang ada diluar maupun didalam taman wisata. Upaya-upaya pengembangan yang harus dilakukan antara lain adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas fasilitas di objek wisata, menjaga keasrian dan kelestarian objek wisata, menjaga keamanan dan kenyamanan objek wisata agar para wisatawan merasa betah dan aman selama tinggal di daerah objek wisata, meningkatkan prasarana dan sarana transportasi yang memperlancar perjalanan menuju objek wisata.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui strategi pengembangan yang telah dilakukan taman wisata Tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep, Untuk mengetahui strategi pengembangan yang sedang dilakukan taman wisata Tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep, Untuk mengetahui strategi pengembangan yang akan dilakukan taman wisata Tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Strategi**

Menurut Hitt 2011 (dalam Mario bareto dan Ketut giantari 2015) strategi merupakan sebuah set yang terintegrasi dan terkoordinasi melalui sebuah komitmen dan tindakan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi inti dan mencapai keunggulan bersaing.

## **Pengertian Taman Wisata**

Rino, Dirhansyah, Yani(2016) mengemukakan bahwa taman wisata alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

## **Pengertian Persaingan**

Menurut Adisaputro (2017:139) persaingan adalah mutlak bagi kemajuan ekonomi suatu bangsa. Tanpa persaingan maka tidak ada usaha untuk memperbaiki kualitas produk, meningkatkan efisiensi, dorongan untuk melakukan inovasi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk-produk baru sehingga konsumen sangat dirugikan.

## **Pengertian Industri**

Adisaputro (2017:141) suatu industri didefinisikan sebagai sekelompok perusahaan yang menawarkan produk atau kelas produk yang merupakan produk yang merupakan pengganti dekat (Close Subtitude satu sama lain).

## **Pengertian Pariwisata**

Menurut pasal 1 UU RI No. 10 tentang kepariwisataan, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sehingga dalam penelitian ini penulis tidak membuat kesimpulan atas fenomena yang terjadi tetapi penulis hanyalah memberikan penggambaran secara deskripsif tekstual mengenai kelemahan-kelemahan yang terjadi di taman wisata tersebut dan upaya pengembangan dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep.



## **Tempat dan Waktu Penelitian**

### Tempat

Tempat (objek) pada penelitian ini yaitu taman wisata Tectona yang terletak di desa Torbang, Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep.

### Waktu Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian selama 3 bulan, mulai bulan Maret sampai Juni 2019.

## **Jenis dan Sumber Data**

### Jenis Data

#### a. Data Subjek (*self-report data*)

Data subjek dari penelitian ini yaitu dari pemilik taman wisata Tectona mengatakan bahwa dari promosi yang dilakukan melalui media sosial dan respon dari masyarakat sangat banyak karena akan lebih mudah mengetahui informasi tentang taman wisata Tectona.

### Sumber Data

#### a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil observasi dan wawancara langsung dengan para informan selama di lapangan.

#### b. Data Sekunder

Data sumber di dalam penelitian langsung di dapat dari objek mengenai sejarah, profil, aturan dan kebijakan dari pengelola taman wisata Tectona.

## **Informan**

Proses penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

#### a. Informan Kunci

Data sumber di dalam penelitian langsung di dapat dari objek mengenai sejarah, profil, aturan dan kebijakan dari pengelola taman wisata Tectona.

b. Informan Utama

Peneliti memilih direktur utama taman wisata Tectona sebagai informan utama.

c. Informan Pendukung

Untuk informan pendukung memilih supervisor dan pengunjung taman wisata Tectona.

### **Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi dilakukan agar mendapatkan temuan dilapangan yang berkaitan dengan potensi pengembangan taman wisata Tectona terhadap peningkatan pengunjung , peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung. Dalam hal ini peneliti langsung terjun lapangan melakukan hal apa yang dibutuhkan dilapangan, sehingga penelitian ini bersifat fakta atau riil dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) digunakan sebagai media dalam mengumpulkan data dan dikerjakan agar dapat menggali atau memperoleh hasil informasi untuk kebutuhan peneliti, antara lain mengenai bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola taman wisata Tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep, peneliti langsung mencari informan yang menurutnya berkaitan dengan apa yang dibutuhkan mengenai pengembangan taman wisata Tectona, wawancara dilakukan dengan cara terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara memotret keadaan dan proses yang sedang dilakukan di lokasi saat terjun ke lokasi. Dokumentasi dapat digunakan sebagai bahan acuan dan data awal dalam melakukan wawancara dengan mengadakan penelusuran lebih jauh tentang fenomena yang terjadi dalam data yang ada melalui observasi dan wawancara, sekaligus dapat

dijadikan sebagai bahan pembandingan dari informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

### **Teknik Analisis Data**

#### *Matrik SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)*

SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dengan menggunakan analisis SWOT objek wisata akan lebih mudah dalam mempromosikan/memperkenalkan tempat wisata tersebut, diantaranya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

#### *Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE)*

Matriks Evaluasi Faktor Eksternal dengan menganalisis faktor-faktor dari lingkungan eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman. Langkah-langkah dalam membuat Matriks Evaluasi Faktor Eksternal yakni:

- a. Membuat daftar faktor-faktor eksternal peluang dan kemudian ancaman dengan rasio dan presentase dengan 10 sampai 20 faktor.
- b. Memberikan bobot pada setiap faktor dari (0,0) tidak terpenting sampai dengan (1,0) amat penting.
- c. Memberikan peringkat 1 (respon jelek) sampai dengan 4 (respon luar biasa) dari masing-masing faktor yang didasarkan pada efektivitas strategi yang digunakan.
- d. Mengalikan setiap bobot dengan peringkat untuk menentukan nilai. Menjumlahkan nilai yang dibobot untuk menentukan total nilai bobot.

#### *Matriks Evaluasi Faktor Internal (EFI)*

Matriks Evaluasi Faktor Internal dengan menganalisis faktor-faktor dari lingkungan internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Langkah-langkah dalam membuat Matriks Evaluasi Faktor Internal yakni:

- a. Membuat daftar faktor-faktor internal kekuatan dan kemudian kelemahan dengan rasio dan presentase dengan 10 sampai 20 faktor.
- b. Memberikan bobot pada setiap faktor dari (0,0) tidak terpenting sampai dengan (1,0) amat penting.
- c. Memberikan peringkat 1 sampai 4 dengan peringkat 1 dan 2 untuk kelemahan serta 3 dan 4 untuk kekuatan.
- d. Mengalikan setiap bobot dengan peringkat untuk menentukan nilai.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang dapat diketahui dengan faktor eksternal dan internal yang menjadi peluang kekuatan dan kelemahannya yaitu dapat diketahui sebagai berikut :

### **Faktor Internal**

#### a. *Strength* (kekuatan)

*Strength* atau kekuatan merupakan analisis kekuatan, situasi ataupun yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Dengan adanya analisa ini perusahaan mampu bersaing dengan pesaingnya. Kekuatan berawal dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan.

Berikut ini dapat diketahui daftar kekuatan dalam strategi pengembangan taman wisata tectona Desa Torbang Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.

- 1) Mempunyai keindahan panorama alam yang masih asri dan terjaga
- 2) Termasuk daerah tujuan wisata
- 3) Gotong royong yang kuat antar owner dan karyawan yang lain untuk membangun dan mengembangkan taman wisata secara mandiri

#### b. *Weakness* (kelemahan)

*Weakness* atau kelemahan merupakan analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi. Yang menjadi hambatan



dalam memenuhi kebutuhan kepada pelanggan secara efektif bagi perusahaan.

Berikut ini dapat diketahui daftar kelemahan dalam strategi pengembangan taman wisata tectona Desa Torbang Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.

- 1) Kurang memfasilitasi fasilitas yang ada diluar taman wisata tectona
- 2) Objek wisata masih belum dikelola secara maksimal
- 3) Tidak tersedianya tempat penginapan bagi wisatawan
- 4) Tidak ada *Tour Guide* yang berpengalaman dan bisa berbahasa asing

### **Faktor Eksternal**

#### a. *Opportunity* (peluang)

*Opportunity* atau peluang merupakan analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan, teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan. Dengan menggunakan analisa ini perusahaan akan mampu meminimalisir keuangannya.

Berikut ini dapat diketahui daftar peluang dalam strategi pengembangan taman wisata tectona Desa Torbang Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.

- 1) Adanya program Visit Sumenep
- 2) Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumenep
- 3) Pembangunan dan pengembangan sarana pendukung

#### b. *Threat* (ancaman)

*Threat* atau ancaman merupakan analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan, dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman adalah penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.



Berikut ini dapat diketahui daftar ancaman dalam strategi pengembangan taman wisata tectona Desa Torbang Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.

- 1) Banyaknya pesaing taman wisata lain yang sudah mulai berkembang
- 2) Pengaruh budaya luar/ adanya akulturasi budaya

### Matrik SWOT

**Tabel**  
**Matrik SWOT**

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p><b><u>Strenght (S)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai keindahan panorama alam yang masih asri dan terjaga</li> <li>2. Termasuk daerah tujuan wisata</li> <li>3. Pelayanan dan keamanan yang baik</li> </ol>	<p><b><u>Weakness (W)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang memfasilitasi fasilitas yang ada diluar taman tectona</li> <li>2. Objek wisata masih belum dikelola secara maksimal</li> <li>3. Tidak tersedianya tempat penginapan bagi wisatawan</li> <li>4. Tidak ada <i>Tour Guide</i> yang berpengalaman dan bisa berbahasa inggris</li> </ol>
<p><b><u>Opportunity (O)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program Visit Sumenep</li> <li>2. Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumenep</li> <li>3. Pembangunan dan pengembangan sarana pendukung</li> </ol>	<p><b><u>Strategi (SO)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan dan membangun berbagai pilihan destinasi yang ada di taman tectona</li> <li>2. Menjaga dan tetap melestarikan keindahan alam yang ada</li> </ol>	<p><b><u>Strategi (WO)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun fasilitas dan sarana pendukung lainnya</li> </ol>
<p><b><u>Thread (T)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya pesaing taman wisata lain yang sudah mulai berkembang</li> <li>2. Pengaruh budaya luar/ adanya akulturasi budaya</li> </ol>	<p><b><u>Strategi (ST)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan yang terbaik dan kesan yang mendalam kepada para wisatawan yang berkunjung</li> <li>2. Mempertahankan dan meningkatkan keamanan di taman wisata tectona</li> </ol>	<p><b><u>Strategi (WT)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas keunggulan objek wisata untuk mengatasi persaingan pariwisata</li> </ol>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis strategi pada pengembangan taman wisata tectona sebagai berikut :

a. Strategi S-O

- 1) Mengembangkan dan membangun berbagai pilihan destinasi yang ada di taman tectona

Dari beberapa destinasi yang ada di taman tectona seharusnya dibangun dan dikembangkan lagi lebih menarik lagi sehingga pengunjung yang datang ke taman tectona dapat menikmati berbagai destinasi yang ada di tectona.

- 2) Menjaga dan tetap melestarikan keindahan alam yang ada

Salah satu hal yang menjadi daya tarik wisatawan ketika berkunjung ke taman wisata tectona yaitu keindahan alam yang alami dan asri, maka dari itu keindahan alam harus dijaga dan dilestarikan untuk tetap menjadi daya tarik dan menjadi salah satu alasan wisatawan untuk berkunjung ke taman wisata tectona.

b. Strategi W-O

1. Membangun fasilitas dan sarana pendukung lainnya

Fasilitas yang baik dan lengkap akan memberikan kesan nyaman dan akan membuat wisatawan betah selama berada di objek wisata, maka dari itu pembangunan fasilitas serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengembangan pariwisata haruslah diutamakan dan dilengkapi agar memberikan rasa nyaman pada wisatawan yang berkunjung ke taman wisata tectona.

c. Strategi S-T

- 1) Memberikan pelayanan yang terbaik dan kesan yang mendalam kepada para wisatawan yang berkunjung

Memberikan kesan yang baik kepada wisatawan akan membuat wisatawan yang pernah berkunjung akan kembali ingin mengunjungi tempat itu lagi, maka dari itu pelayanan yang baik dan berkesan akan membuat wisatawan senang, disini para pengelola taman wisata tectona dituntut memberikan pelayanan yang terbaik ketika ada wisatawan yang berkunjung agar dapat memberikan kesan baik bagi wisatawan.

2) Mempertahankan dan meningkatkan keamanan di taman wisata tectona

Keamanan menjadi hal penting, rasa aman akan membuat wisatawan yang berkunjung akan merasa nyaman, semakin banyak orang yang berkunjung maka semakin besar pula tingkat kejahatan yang kemungkinan akan terjadi, maka dari itu keamanan haruslah menjadi prioritas utama demi kenyamanan dan keamanan taman wisata tectona.

d. Strategi W-T

1. Meningkatkan kualitas keunggulan objek wisata untuk mengatasi persaingan pariwisata

Kualitas keunggulan objek wisata haruslah terus diperbarui agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi objek wisata tersebut, hal ini agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, saat ini persaingan pariwisata cukup ketat dan sudah banyak tempat wisata yang berlomba-lomba untuk membangun tempat wisatanya sebagus mungkin agar dapat menarik wisatawan berkunjung. Maka dari itu kualitas nyaman wisata tectona haruslah terus dikembangkan sebagus dan semenarik mungkin agar dapat menarik wisatawan berkunjung.

**Tabel**  
**Matrik evaluasi faktor internal (EFI)**

Faktor-faktor internal	Bobot	rating	Rating x bobot
<b>Kekuatan :</b>			
1. Mempunyai keindahan panorama alam yang masih asri dan terjaga	0,20	4	0,80
2. Termasuk daerah tujuan wisata	0,15	4	0,60
3. Pelayanan dan keamanan yang baik	0,20	3	0,60
<b>Kelemahan :</b>			
4. Kurangnya memfasilitasi fasilitas yang ada diluar taman tectona	0,15	3	0,45
5. Objek wisata masih belum dikelola secara maksimal	0,15	2	0,30
6. Kurangnya akses transportasi	0,15	2	0,30
Tidak tersedianya tempat penginapan bagi wisatawan			
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>3,05</b>

Berdasarkan hasil diatas diketahui total nilai sebesar 3,05.

**Tabel**  
**Matrik evaluasi faktor eksternal (EFE)**

Faktor-faktor eksternal	Bobot	rating	Bobot x rating
<b>Peluang :</b>			
1. Adanya program visit sumenep	0,20	4	0,80
2. Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung kesumenep	0,15	3	0,45
3. Pembangunan dan pengembangan sarana pendukung	0,20	2	0,40
<b>Ancaman :</b>			
1. Banyaknya pesaing taman wisata lain	0,15	2	0,45
2. Pengaruh budaya luar/akulturasi budaya	0,15	2	0,30
3. Adanya penduduk	0,15	2	0,30
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>2,70</b>



## **Pembahasan**

### **a. Strategi pengembangan yang telah dilakukan taman wisata tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep**

Awal berdirinya taman wisata tectona tidak banyak masyarakat yang tau keberadaannya. Oleh karena itu taman tectona melakukan berbagai strategi agar wisatawan dapat mengetahui tentang informasi taman wisata tectona. Strategi yang digunakan agar wisatawan dapat mengetahui taman tectona yaitu dengan cara media online. Dengan hal tersebut maka masyarakat dengan mudah dapat mengetahui keberadaan atau informasi tentang taman tectona. Setelah hampir 1 minggu taman tectona sudah banyak yang tau dan berkunjung ke taman wisata tectona. Selain menggunakan strategi media online agar wisatawan dapat mengenal taman tectona disini pak Efriadi selaku pemilik taman wisata tectona juga telah melakukan strategi agar dapat bersaing dengan wisata lainnya, misalnya dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang baru agar wisatawan yang berkunjung tidak pernah merasakan rasa bosan saat berkunjung ke taman wisata tectona. Dengan hal tersebut taman tectona akan terus berkembang dan wisatawan yang berkunjung tidak hanya dari dalam negeri.

Dari strategi pengembangan yang telah dilakukan taman tectona diatas, strategi lain juga bisa digunakan dari hasil matrik SWOT yang sudah dianalisis yaitu berupa strategi WT. Saat ini persaingan pariwisata cukup ketat dan sudah banyak tempat wisata berlomba-lomba untuk membangun tempat wisatanya sebegus mungkin agar dapat menarik wisatawan berkunjung. Maka dari itu kualitas nyaman wisata tectona haruslah terus dikembangkan sebegus dan semenarik mungkin agar dapat menarik wisatawan berkunjung.

### **b. Strategi pengembangan yang sedang dilakukan taman wisata tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep**



Sebagai owner tentu ingin mencapai tujuan yang semaksimal mungkin meski banyak masalah yang akan terjadi. Informan utama tectona mengatakan bahwa sebelum melakukan strategi yang akan dijalankan terlebih dahulu kita melihat situasi dan kondisi tempat wisata tersebut agar strategi yang kita jalankan berjalan dengan maksimal dan bisa mencapai tujuan yang kita harapkan. Dari hal tersebut ada beberapa strategi yang sedang dilakukan taman tectona agar dapat bersaing dengan wisata lainnya dan bisa mencapai keinginan yang diharapkan oleh taman tectona tersebut. Strategi yang sedang dilakukan taman tectona antara lain yaitu melakukan inovasi-inovasi baru. Dengan melakukan inovasi-inovasi baru maka kita tidak akan ketinggalan dengan wisata lainnya.

Menurut hasil strategi pengembangan yang sedang dilakukan taman tectona lebih baiknya juga menggunakan dari hasil matrik SWOT yaitu berupa strategi SO. Strategi ini merupakan salah satu hal yang menjadi daya tarik wisatawan saat berkunjung ke taman tectona yaitu keindahan alam yang alami dan asri, maka dari itu keindahan alam harus dijaga dan dilestarikan untuk tetap menjadi daya tarik dan menjadi salah satu alasan wisatawan berkunjung ke taman wisata tectona.

**c. Strategi pengembangan yang akan dilakukan taman wisata tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep**

Taman wisata tectona sudah banyak melakukan pelayanan yang terbaik bagi wisatawan yang berkunjung, dan hasilnya wisatawan saat berkunjung ke taman tectona merasa sangat senang dengan pemandangan alam yang sangat indah dan banyaknya spesies tumbuhan sehingga taman tectona juga layak menjadi jujukan edukasi para pelajar yang hendak mempelajari pertumbuhan puluhan spesies tanaman langka di Indonesia. Tetapi pak Efriadi selaku pemilik taman wisata tectona masi terus melakukan usaha yang terbaik bagi taman tectona karena beliau tau saat ini wisata lain berlomba-lomba agar tempat wisatanya banyak dikunjungi oleh wisatawan. Strategi yang akan dilakukan taman tectona adalah akan

membuat tempat penginapan bagi wisatawan yang berkunjung ke taman tectona sehingga wisatawan bisa menikmati keindahan taman tectona dengan rasa puas selama berada didalam taman tectona.

Dari strategi pengembangan yang akan dilakukan taman tectona diatas, strategi lain juga bisa digunakan dari hasil matrik SWOT yang sudah dianalisis yaitu berupa strategi ST. Dengan menggunakan strategi ini taman tectona akan memberikan kesan yang baik kepada wisatawan yang pernah berkunjung dan ingin kembali lagi. Keamanan menjadi hal penting karena rasa aman akan membuat wisatawan yang berkunjung akan merasa nyaman tetapi semakin banyak pengunjung semakin besar pula resikonya, tetapi taman tectona dengan baik melakukan rasa tanggung jawab itu kepada wisatawan sehingga wisatawan yang berkunjung merasa puas dengan apa yang dilakukan taman tectona terhadap para pengunjung. Dengan seperti itu taman tectona akan lebih banyak pengunjung yang ingin berekreasi untuk menikmati pemandangan yang ada didalam taman tectona.

**d. Kerja sama yang dilakukan untuk pengembangan taman wisata tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep**

Taman tetona tidak hanya melakukan berbagai macam strategi untuk bersaing dengan wisata lainnya dan bisa menarik wisatawan agar berkunjung ke taman tectona. Di sisi lain taman tectona juga melakukan kerja sama dengan perusahaan lain agar pekerjaan tersebut menjadi lebih ringan dan mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Tujuan kerja sama adalah mempercepat pekerjaan yang sedang dilakukan maupun itu pekerjaan yang sulit ataupun mudah dan dalam bekerja sama taman tectona akan memberikan keuntungan yang cepat. Kerja sama yang dilakukan taman tectona yaitu dengan perusahaan pop mie yang berada didalam taman tectona, sehingga wisatawan yang berkunjung tidak hanya bisa melihat pemandangan melainkan bisa menikmati makanan dan minuman yang berada didalam taman tectona tersebut.

Dari kerja sama yang dilakukan taman tectona lebih baiknya juga menggunakan hasil matrik SWOT yaitu strategi WO. Taman tectona akan lebih banyak dikunjungi wisatawan apabila menggunakan strategi WO maksudnya adalah memberikan fasilitas dan sarana pendukung lainnya. Dengan memberikan fasilitas yang baik dan lengkap akan memberikan kesan yang nyaman dan akan membuat wisatawan betah selama berada di objek wisata. Maka dari pembangunan fasilitas serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengembangan pariwisata haruslah diutamakan.

**e. Faktor penghambat taman wisata tectona dalam menghadapi persaingan industri pariwisata di Kabupaten Sumenep**

Sejak pertama kali dibentuknya taman wisata tectona hingga saat ini banyak wisatawan yang berkunjung dari dalam negeri maupun luar negeri. Tidak hanya itu taman tectona ini beda dengan tempat wisata lain, wisata yang penuh dengan spesies tumbuhan ini buka hingga malam hari sampai jam 22.00. Wisatawan dapat melihat pemandangan taman tectona pada malam hari yang diterangi dengan lampu warna warni yang sangat indah dilihat. Tetapi taman tectona juga mempunyai beberapa faktor penghambat dalam menghadapi persaingan dengan wisata lainnya, misalnya saat musim hujan datang lahan parkir di taman tectona itu mengalami banjir dan juga didalam taman tectona itu ada genangan air yang sangat banyak sehingga membuat taman tectona itu menjadi tidak bersih.

Dari faktor penghambat yang di hadapi taman tectona lebih baiknya juga menggunakan hasil matrik SWOT yaitu strategi WT. Dengan menggunakan strategi ini taman tectona akan bisa bersaing dengan wisata lain sehingga faktor yang menjadi penghambat taman tectona akan bisa diminimalisir secara maksimal.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini strategi yang digunakan taman tectona agar wisatawan dapat mengetahui taman tectona yaitu dengan cara media online.

Dengan hal tersebut maka masyarakat dengan mudah dapat mengetahui keberadaan atau informasi tentang taman tectona.ada beberapa strategi yang sedang dilakukan taman tectona agar dapat bersaing dengan wisata lainnya. Strategi pengembangan yang telah dilakukan taman wisata tectona adalah memberikan fasilitas-fasilitas baru agar wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan. Strategi pengembangan yang sedang dilakukan taman tectona antara lain yaitu melakukan inovasi-inovasi baru. Dengan melakukan inovasi-inovasi baru maka taman tectona tidak akan ketinggalan dengan wisata lainnya. Strategi pengembangan yang akan dilakukan taman tectona antara lain yaitu akan membuat tempat penginapan bagi wisatawan yang berkunjung ke taman tectona.

Taman tetona tidak hanya melakukan berbagai macam strategi untuk bersaing dengan wisata lainnya dan bisa menarik wisatawan agar berkunjung ke taman tectona. taman tectona juga melakukan kerja sama dengan perusahaan lain Kerja sama yang dilakukan taman tectona yaitu dengan perusahaan pop mie yang berada didalam taman tectona, sehingga wisatawan yang berkunjung tidak hanya bisa melihat pemandangan melainkan bisa menikmati makanan dan minuman yang berada didalam taman tectona tersebut.

Taman tectona juga mempunyai beberapa faktor penghambat dalam menghadapi persaingan dengan wisata lainnya, misalnya saat musim hujan datang lahan parkir di taman tectona itu mengalami banjir dan juga didalam taman tectona itu ada genangan air yang sangat banyak sehingga membuat taman tectona itu menjadi tidak bersih.

## **SARAN**

### **a. Bagi Objek**

Dengan adanya penelitian ini pengelola taman wisata tectona diharapkan dapat menerapkan strategi WT yaitu meningkatkan kualitas keunggulan objek wisata untuk mengatasi persaingan pariwisata.



b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menambah berbagai aspek pembahasan, dan teknis analisis data yang digunakan tidak hanya menggunakan analisis SWOT dan data reduksi saja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bareto, mario dan giantari, Ketut ( 2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.11 : 773-796. diakses 21.02.2019.

Hitt (2011) dalam Bareto, mario dan giantari, Ketut (2015), Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste.. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.11 : 773-796. diakses 20.02.2019.

Rino, M. Dirhansyah, Ahmad Yani 2016. Kajian Pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Asuansang Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal hutan lestari* Vol.4 : 672-684. diakses 20.02.2019.

Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisataan*.

